

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak harga minyak dunia, nilai tukar, inflasi dan BI Rate terhadap tingkat *yield* sukuk negara seri SR-011 pada jangka pendek ataupun jangka panjang. Penelitian ini dilakukan selama periode 2019M5 sampai 2022M2. Penelitian ini menggunakan estimasi VECM, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji stasioner yang mengindikasikan bahwa pada tingkat level hanya satu variabel yang stasioner yaitu variabel BI Rate, sehingga hasil pengujian dilakukan tahap selanjutnya dan memperlihatkan bahwa semua variabel stasioner pada tingkat *first difference*.
2. Berdasarkan hasil uji stabilitas (*AR roots tabel* dan *AR root graph*) memperlihatkan bahwa data penelitian stabil. Terlihat pada pengujian *AR roots table* nilai modulus dari model kurang dari 1. Demikian juga pada pengujian *AR roots graph* tidak terdapat titik di luar lingkaran.
3. Berdasarkan hasil uji kointegrasi johansen, hasil tersebut menyebutkan bahwa terdapat korelasi jangka panjang antara variabel harga minyak dunia, nilai tukar, inflasi dan BI Rate.
4. Berdasarkan hasil uji kausalitas granger ditemukan adanya hubungan kausalitas dua arah antara *yield* dan inflasi. Kemudian terjadi kausalitas satu arah antara nilai tukar dan *yield*, yakni hanya *yield* yang mempengaruhi nilai tukar. Namun, pada BI Rate tidak terdapat hubungan kausalitas dengan *yield*, begitu juga dengan *yield* terhadap minyak dunia tidak terdapat hubungan kausalitas di antara keduanya.
5. Berdasarkan hasil estimasi VECM dalam penelitian ini adalah:
 - a. Jangka pendek, tidak ada variabel yang mempengaruhi *yield* sukuk secara signifikan
 - b. Jangka panjang, semua variabel berpengaruh signifikan terhadap *yield* dengan variabel nilai tukar dan inflasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap

tingkat *yield*, sedangkan minyak dunia dan BI Rate menunjukkan pengaruh negatif secara signifikan terhadap tingkat *yield*.

6. Berdasarkan hasil analisis IRF memperlihatkan bahwa variabel minyak dunia memberikan respon negatif di awal periode dan kemudian bergerak positif pada periode ke-5 dan kemudian stabil terhadap tingkat *yield*. *Shock* pada variabel BI Rate menunjukkan respon positif sejak awal terhadap *yield* dan stabil pada periode selanjutnya. Sedangkan respon yang diberikan oleh variabel nilai tukar dan inflasi secara keseluruhan adalah negatif terhadap tingkat *yield*.

5.2 Saran

Merujuk pada temuan di atas, penelitian ini mengusulkan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah disarankan untuk berhati-hati dalam menetapkan kebijakan moneter khususnya Bank Indonesia dalam mengatur tingkat inflasi nasional. Hal ini karena penetapan tersebut akan mempengaruhi pergerakan investasi yang mempengaruhi iklim investasi di Indonesia. Bila ditinjau dari sisi keuangan negara pemerintah juga perlu mempertimbangkan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, termasuk juga segala faktor yang berpengaruh pada instrumen investasi yang diterbitkan termasuk sukuk. Hal ini penting diperhatikan karena pemerintah harus memperhitungkan besaran pembiayaan yang dapat diterima dari setiap instrumen investasi guna membiayai pemerintahan dan pembangunan nasional.
2. Investor perlu hati-hati sebelum memilih instrumen investasi dan disarankan untuk memperhitungkan perubahan pada indikator ekonomi makro. Dengan memperhitungkan faktor tersebut, investor dapat memutuskan investasi yang tepat apakah menguntungkan saat ekonomi berkontraksi atau tidak. Selain masalah waktu, investor juga harus bisa memilih instrumen yang tepat untuk mengembangkan dananya dengan menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi instrumen investasi yang menguntungkan, serta menentukan keputusan untuk menahan instrumen investasinya sampai jatuh tempo atau segera menjualnya sebelum jatuh tempo.
3. Untuk mencapai kesempurnaan, peneliti menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik mendalami topik

investasi syariah khususnya sukuk untuk mendalami topik yang sama sebaiknya melakukan pendalaman lanjutan. Variabel yang bisa ditambahkan seperti tingkat harga sukuk, besaran *outstanding* sukuk serta angka pertumbuhan ekonomi nasional. Perbaikan yang dapat dilakukan antara lain menambah jumlah sampel, menggunakan metode yang sesuai, dan memperdalam analisis dan menyempurnakan penelitian ini agar lebih bermanfaat dan dapat dijadikan langkah pengambilan kebijakan dan informasi pada dunia bisnis.

